

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Disimpulkan bahwa pengembangan *e-modul audio visual* berbasis *HOT* (*Higher Order Thinking*) pada materi bangun ruang sisi datar layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena memenuhi 3 kriteria kelayakan yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Dengan hasil sebagai berikut:

1. Dengan presentase gabungan rata-rata sebesar 87,19% yang didapat dari hasil pengisian angket validasi yang telah diisi oleh 3 validator, maka *e-modul audio visual* berbasis *HOT* (*Higher Order Thinking*) pada materi bangun ruang sisi datar memenuhi kriteria sangat valid.
2. Dengan presentase gabungan rata-rata 56% pada uji terbatas dan 62% pada uji lapangan serta hasil tersebut diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*, kemudian dihitung dengan rumus N-Grain, maka *e-modul audio visual* berbasis *HOT* (*Higher Order Thinking*) pada materi bangun ruang sisi datar memenuhi kriteria cukup efektif.
3. Dengan presentase rata-rata pengisian angket respon sebesar 89% pada uji coba terbatas dan 78,4% pada uji coba lapangan, *e-modul audio visual* berbasis *HOT* (*Higher Order Thinking*) memenuhi kriteria sangat praktis pada uji coba terbatas dan praktis pada uji coba lapangan.

B. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* pada materi bangun ruang sisi datar memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Materi bangun ruang sisi datar merupakan satu-satunya materi yang tercantum pada *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)*.
2. Pengembangan *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* ini terbatas dalam hal penerapannya yakni hanya dilakukan di SMP Negeri 4 Magetan saja.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berikut implikasi hasil penelitian dari pengembangan *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* pada materi bangun ruang sisi datar:

1. Dengan menggunakan *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* dapat dijadikan sebagai pendukung bahan ajar utama yaitu buku paket. Dengan adanya pengembangan produk ini diharapkan bias menyajika proses belajar yang lebih melibatkan partisipasi aktif peserta didik.
2. *E-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan pembelajaran.
3. Respon peserta didik terhadap *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* sangat baik.

4. Implikasi terhadap guru yakni produk *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru untuk terus melakukan pengembangan produk bahan ajar khususnya *e-modul*.

D. Saran

Peneliti memiliki saran sebagai berikut, berdasarkan kritik dan saran dari pengembangan *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* pada materi bangun ruang sisi datar:

1. Secara teoritis

Sumber pendukung pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang sisi datar jenjang SMP., dapat ditemukan dalam penelitian dan pengembangan *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)*

2. Secara praktis

- a. Peserta didik

E-modul audio visual berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* dapat dijadikan alat bantu pembelajaran dalam mempelajari dan menyelesaikan permasalahan matematika terkait bangun ruang sisi datar.

- b. Pendidik

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan menjadi tambahan bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran, selain itu dengan adanya *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order*

Thinking) ini semoga menjadi salah satu alternatif guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Sekolah

E-modul audio visual berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* pada materi bangun ruang sisi datar dapat berfungsi sebagai model untuk *e-modul audio visual* berbasis *HOT (Higher Order Thinking)* lainnya dan meningkatkan standar mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Peneliti

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan menjadi acuan referensi atau perbandingan agar dapat mendesain *e-modul* dengan lebih baik pada materi, pendekatan ataupun jenjang pendidikan yang berbeda karena *e-modul* ini masih memiliki kekurangan dan perlu dikembangkan lagi agar lebih menarik.